

## PENINGKATAN PEMAHAMAN ANAK SEKOLAH DASAR NEGERI PASIR GOMBONG 04 TENTANG KEJADIAN DIARE

Muflikhatun Azizah<sup>1</sup>, Anom Dwi Prakoso<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Sarjana Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Medika Suherman

<sup>2</sup>Prodi Sarjana Administrasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Medika Suherman

e-mail: [muflikhatunazizah98@gmail.com](mailto:muflikhatunazizah98@gmail.com)

Received: 30 May 2024; Revised: 09 June 2024; Accepted: 11 July 2024

### Abstract

*The prevalence of diarrhea among school children in West Java is among the ten provinces with the highest number of diarrhea cases in Indonesia. Data from the Mekarmukti Health Center indicates that diarrhea ranks eighth among the most reported diseases in the community. The aim of this educational initiative is to provide students with knowledge on how to prevent, recognize, and manage diarrhea, thereby improving their health and school attendance. The service method employed was lectures. The increase in knowledge was measured through pre-tests and post-tests. Pre-test results before the counseling showed that only 68.75% of students answered correctly. After the counseling, post-test results showed that 100% of students answered correctly. This indicates the effectiveness of the health education program. The diarrhea awareness activity for school children has proven successful in enhancing their knowledge about diarrhea.*

**Keywords:** *diarrhea, school children, health education, improper snacking*

### Abstrak

Prevalensi diare pada anak sekolah di Jawa Barat termasuk dalam kategori 10 provinsi dengan jumlah kasus diare tertinggi di Indonesia. Data di puskesmas Mekarmukti menunjukkan diare menempati posisi ke 8 laporan besar penyakit yang ada di masyarakat. Tujuan edukasi ini diharapkan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa tentang cara mencegah diare, mengetahui atau mengenali diare dan mengatasi diare yang kemudian dapat meningkatkan kesehatan dan kehadiran mereka di sekolah. Metode pengabdian menggunakan ceramah. Pengukuran peningkatan pengetahuan diukur melalui *pre-test* dan *posttest*. Hasil *pre-test* sebelum penyuluhan menunjukkan hanya 68,75% siswa/i yang menjawab benar. Setelah penyuluhan, hasil *post-test* menunjukkan 100% siswa/i menjawab benar. Hal mengindikasikan efektivitas program edukasi kesehatan. Kegiatan edukasi diare anak di sekolah terbukti berhasil menambah pengetahuan anak sekolah terkait diare.

**Kata kunci:** diare, anak sekolah, edukasi kesehatan, jajan sembarangan

### A. PENDAHULUAN

Diare adalah buang air besar berbentuk cair yang terjadi tiga kali atau lebih dalam sehari dan biasanya berlangsung selama dua hari atau

lebih (Fitri Melanie Ramadhina, Immawati, 2023). Diare merupakan gejala gastrointestinal yang biasanya disebabkan oleh berbagai agen

infeksi seperti bakteri, virus, dan parasit. Penyakit menular dapat ditularkan melalui makanan yang terkontaminasi dan kebersihan yang buruk (Herawati et al., 2021)

Prevalensi diare pada anak sekolah di Jawa Barat termasuk dalam 10 provinsi dengan jumlah kasus diare tertinggi di Indonesia dan Kabupaten Bandung terjadi kejadian diare tertinggi kedua dengan jumlah 5.592 kasus dari 27 kabupaten di Provinsi Jawa Barat, dengan kejadian tertinggi pada kelompok umur 5 sampai 14 tahun sebanyak 12.806 kasus (Putri & Setiawan, 2023)

Kabupaten Bogor memiliki jumlah kasus diare tertinggi di Provinsi Jawa Barat yaitu sebanyak 109.820 kasus di Kecamatan Cibinong mempunyai jumlah kasus diare tertinggi di Provinsi Bogor dengan jumlah 30.700 kasus (Herawati et al., 2021).

Hasil survei langsung pada tanggal 16 Februari 2024 di SDN Pasir Gombang 04 melalui kuesioner untuk siswa/I SD Kelas 4 sejumlah 16 anak, didapatkan hasil yaitu 6 anak-anak suka membeli makanan atau jajanan di kantin sekolah dan pedagang kaki lima diantaranya kemudian ada 5 anak sering jajan di kantin, 5 anak sering jajan di pedagang kaki lima. Diantara 16 anak tersebut, 11 diantaranya mengalami diare dalam 2 minggu atau satu bulan terakhir mengalami diare lebih dari 3 kali dalam sehari.

Perilaku hidup bersih dan sehat sebagai upaya untuk pencegahan penyakit diare pada Siswa SD bahwa pengetahuan, dukungan lingkungan sekolah, sarana prasarana seperti tersedianya fasilitas kesehatan bagi anak sekolah yaitu air bersih, tempat pembuangan sampah, ketersediaan jamban dan makanan yang bergizi merupakan upaya untuk mencegah terjadinya penyakit diare pada anak usia sekolah (Gultom et al., 2018).

Kurangnya pemahaman tentang penyebab, pencegahan, dan penanganan diare berkontribusi pada tingginya angka kejadian diare. Anak-anak seringkali kurang menyadari pentingnya menjaga kebersihan diri, lingkungan, serta makanan dan minuman yang mereka konsumsi. Edukasi kesehatan yang

efektif dapat memainkan peran penting dalam mengatasi masalah ini dengan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran anak-anak tentang cara mencegah dan menangani diare (Zulfiana et al., 2023; Arianti & Jaya, 2022)

Berdasarkan analisis situasi dan identifikasi masalah diatas, kegiatan edukasi mengenai diare pada anak di sekolah dianggap sangat penting dan perlu untuk dilakukan. Anak-anak sering kali tidak tahu mengenai kebersihan seperti sebelum makan harus cuci tangan terlebih dahulu dan makan-makanan atau jajanan yang kurang sehat yang dapat menimbulkan sakit perut atau diare. Edukasi ini diharapkan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa tentang cara mencegah diare, mengetahui atau mengenali diare dan mengatasi diare yang kemudian dapat meningkatkan kesehatan dan kehadiran mereka di sekolah (Ariyanto & Fatmawati, 2021).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini harapannya dapat meningkatkan pemahaman siswa SD Negeri Pasir Gombang 04 tentang kejadian diare melalui program edukasi kesehatan yang terstruktur. Dengan pendekatan yang interaktif dan menarik, diharapkan anak-anak dapat lebih mudah menyerap informasi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Peningkatan pemahaman ini diharapkan tidak hanya dapat menurunkan angka kejadian diare di sekolah, tetapi juga meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan anak secara keseluruhan.

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

Program edukasi kesehatan tentang diare di SD Negeri Pasir Gombang 04 dilakukan dengan menyusun materi edukasi, edukasi menggunakan power point, dan menggunakan metode ceramah interaktif disertai media pembelajaran menarik. Materi yang disampaikan meliputi definisi, penyebab, gejala, pencegahan, penanganan dan dampak diare pada anak usia SD. Sasaran dalam pengabdian masyarakat ini yaitu seluruh anak SD Kelas 4 dengan total 16 siswa/i. Sebelum dan sesudah penyuluhan, dilakukan *pre-test*

dan *post-test* untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa. Data dianalisis secara statistik untuk mengevaluasi efektivitas program. Pelaksana pengabdian membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* untuk melihat peningkatan pemahaman siswa tentang diare.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Kegiatan edukasi ini diawali diawali dengan observasi secara dan survei pendahuluan secara langsung di sekolah SDN Pasir Gombang 04 pada tanggal 16 Februari 2024. Selanjutnya, kegiatan edukasi tentang pengenalan umum tentang diare, pencegahan, penanganan dan dampaknya yang dilaksanakan tanggal 17 Februari 2024. Kegiatan dimulai pada jam 09.00 WIB, dan diawali dengan mengajak mengucapkan yel-yel kegiatan agar para siswa/I tetap semangat. Kegiatan dilanjutkan dengan pengisian *pre-test* dan langsung dilanjutkan pemaparan materi disertai dengan tanya jawab dan game selama kurang lebih 60 menit. Sesi terakhir adalah pertanyaan *post-test* dan pemberian hadiah. Berdasarkan hasil olah data statistik untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman tentang diare pada anak SDN Pasir Gombang 04 diketahui sebagai berikut :

**Tabel 1. *Pre-test* (Sebelum penyuluhan)**

*Pre Test (n=16)*

Jumlah siswa menjawab benar	Presentase
11	68,75 %

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil *pre-test* yang ditanyakan kepada para siswa/i, diketahui bahwa terdapat 11 dari 16 siswa/i (68,75%) memberikan jawaban benar. Ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa/i sudah memiliki pengetahuan yang cukup baik mengenai materi yang diuji dalam *pre-test*. Persentase yang tinggi ini dapat diartikan bahwa materi yang diuji dalam *pre-test* mungkin sudah pernah diajarkan sebelumnya

atau siswa/i terkait topik tersebut yang bisa didapatkan melalui sekolah atau rumah. Sebaliknya, 5 siswa/i (31,25%) lainnya memberikan jawaban yang kurang tepat, yang menandakan adanya kebutuhan untuk memperdalam pemahaman dan pengetahuan mereka mengenai materi yang diuji.

**Tabel 2. *Posttest* (Sesudah penyuluhan)**

*Post Test (n=16)*

Jumlah siswa menjawab benar	Presentase
16	100 %

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa hasil *post-test* menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, diketahui bahwa seluruh siswa yaitu 16 orang (100%) memberikan jawaban dengan benar. Ini menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan hasil *pre-test*, di mana hanya 68,75% siswa/i yang memberikan jawaban benar. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas metode pengajaran dan materi yang disampaikan selama periode pembelajaran. Semua siswa/i berhasil memahami dan menguasai materi yang diajarkan, yang mengindikasikan bahwa strategi pendidikan yang diterapkan sangat berhasil.



Gambar 1. Pemaparan materi Diare



Gambar 2. Sesi tanya jawab dan pemberian hadiah

Peningkatan signifikan dalam hasil post-test menunjukkan bahwa metode edukasi yang diterapkan sangat efektif. Penggunaan yel-yel di awal kegiatan membantu meningkatkan semangat dan keterlibatan siswa/i. Selain itu, metode interaktif seperti tanya jawab dan permainan edukatif terbukti meningkatkan retensi informasi dan pemahaman siswa/i, seperti yang didukung oleh penelitian sebelumnya.

Menurut Kamran et al., (2023), metode pengajaran interaktif dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi siswa/i dalam pendidikan kesehatan. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan yang melibatkan siswa/i secara aktif dalam proses pembelajaran dapat memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan metode pengajaran tradisional.

Selain itu, Yu et al., (2021) menemukan bahwa motivasi belajar siswa/i dapat ditingkatkan melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif, seperti permainan edukatif dan pemberian hadiah. Hal ini selaras dengan temuan dalam kegiatan edukasi di SDN Pasir Gombang 04, di mana penggunaan permainan dan hadiah membantu menjaga minat dan keterlibatan siswa/i.

Edukasi diare anak di sekolah dapat meningkatkan pengetahuan terkait diare dan sesuai dengan dilakukannya kegiatan penelitian yang dilakukan oleh (Herawati et al., 2021) tentang promosi kesehatan dan edukasi dengan media film animasi anak dalam upaya pencegahan diare pada siswa MIS Al-Baliyah Cibinong-Bogor dan hasil dari kegiatan

tersebut diketahui bahwa pengetahuan siswa/i meningkat setelah dilakukannya edukasi. Sebelum dilakukan penyuluhan, hanya 20% peserta yang memiliki pengetahuan cukup tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk mencegah diare. Setelah konsultasi, tingkat pengetahuan peserta meningkat hingga 80%.

#### D. PENUTUP

##### Kesimpulan

Hasil kegiatan edukasi mengenai diare di SDN Pasir Gombang 04 menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa/i dari pre-test ke post-test. Metode pengajaran interaktif, penggunaan yel-yel, dan pemberian hadiah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa/i. Keberhasilan ini mendukung literatur sebelumnya yang menekankan pentingnya metode pengajaran interaktif dan motivasi dalam pendidikan kesehatan. Keberhasilan ini memberikan rekomendasi bahwa metode serupa dapat diterapkan dalam program edukasi kesehatan lainnya untuk mencapai hasil yang optimal.

##### Saran

Kepada pelaksana pengabdian selanjutnya dapat melibatkan orang tua dalam kegiatan edukasi dengan memberikan informasi atau brosur yang dapat dibawa pulang. Orang tua yang terlibat dapat membantu memperkuat pemahaman dan praktik pencegahan di rumah. Sedangkan saran untuk sekolah yaitu kegiatan edukasi kesehatan dengan melibatkan tenaga kesehatan dan menerapkan praktik higienis di lingkungan sekolah.

##### Ucapan Terima Kasih

Ucapan Terima kasih kepada segenap jajaran Pemerintah Desa Pasir Gombang, SDN Pasir Gombang 04 dan Universitas Medika Suherman atas segala dukungan dan fasilitas yang diberikan dalam menyelenggarakan kegiatan ini.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

Arianti, M., & Jaya, H. (2022). Sosialisasi Dan Edukasi Pentingnya Pengetahuan Kesehatan Tentang Diare Pada Anak Dan

- Dewasa Di Wilayah Tanjung Gading Kota Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 41–48. <https://doi.org/10.59030/jpmbd.v1i1.14>
- Ariyanto, A., & Fatmawati, T. Y. (2021). Edukasi Pencegahan Diare Pada Anak di Kelompok Dasawisma Kelurahan Kenali Asam Bawah. *Jurnal Salam Sehat Masyarakat (JSSM)*, 2(2), 13–18. <https://doi.org/10.22437/jssm.v2i2.13611>
- Fitri Melanie Ramadhina, Immawati, N. L. F. (2023). Penerapan Pendidikan Kesehatan Penatalaksanaan Diare Pada Anak Prasekolah (3 – 6 Tahun) Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Banjasari Metro Utara. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(3), 347–354.
- Gultom, M. M. K., Onibala, F., & Bidjuni, H. (2018). Hubungan Konsumsi Makanan Jajanan Dengan Diare Pada Anak Di SDN 3 Gogagoman Kecamatan Kotamobagu Barat Kota Kotamobagu. *E-Jurnal Keperawatan*, 6(1), 1–7.
- Herawati, A., Sari, A., Rahayu, A. A., Santoso, D., & Luli, M. K. (2021). Promosi Kesehatan Dengan Media Film Animasi Anak Dalam Upaya Pencegahan Diare Pada Siswa MIS Al-Baliyah Cibinong-Bogor Tahun 2021. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Maju*, 2(03), 93–99. <https://doi.org/10.33221/jpmim.v2i03.1568>
- Kamran, F., Kanwal, A., Afzal, A., & Rafiq, S. (2023). Impact of Interactive Teaching Methods on Students Learning Outcomes at University level. *Journal of Positive School Psychology*, 7(1), 86–102.
- Putri, M. W. M., & Setiawan, R. (2023). Pengembangan Media Video Animasi Mengenai Pencegahan Diare Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 3(3), 628–635. <https://doi.org/10.34011/jks.v3i3.1029>
- Yu, Z., Gao, M., & Wang, L. (2021). The Effect of Educational Games on Learning Outcomes, Student Motivation, Engagement and Satisfaction. *Journal of Educational Computing Research*, 59(3), 522–546. <https://doi.org/10.1177/0735633120969214>
- Zulfiana, Y., Setyawati, I., Soekmawaty, D., & Ariendha, R. (2023). Analisis Situasi Diare adalah frekuensi pengeluaran dan kekentalan feses yang tidak normal . Menurut WHO diare merupakan buang air besar yang lunak atau cair dengan frekuensi 3 kali atau lebih per hari . Diare biasanya merupakan gejala pada gastrointestin. 3(1), 1–8.